

AKSI AFIRMASI PEMBELIAN DAN PEMANFAATAN PRODUK DALAM NEGERI

Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian (tengah) bersama Menteri BUMN Erick Thohir (kanan) dan Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (kiri) menghadiri acara Aksi Afirmasi Pembelian dan Pemanfaatan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Bangga Buatan Indonesia di JCC, Senayan, Jakarta, Senin (25/4). Acara yang berlangsung hingga 26 April 2022 ini meliputi pameran produk UMKM yang menghadirkan 100 UKM dengan fokus produk substitusi impor yang inovatif serta akan ada temu bisnis 10 Kementerian dan Lembaga dan 10 Pemerintah Provinsi dengan rencana umum pengadaan barang dan jasa, pengadaan produk dalam negeri yang terbesar secara offline dan online.



FOTO/ANT

BNI dan LPEI Siapkan Penjaminan untuk Kredit UMKM Ekspor

“Kami mengapresiasi LPEI yang ikut berperan aktif bersama BNI dalam mencari solusi-solusi untuk dapat membantu sekaligus mendorong para pelaku UMKM untuk tidak sekadar memanfaatkan pasar dalam negeri, tetapi juga pasar luar negeri yang potensinya juga tak kalah besar,” kata Royke Tumilaar.

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk bekerja sama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dalam pemberian penjaminan kredit syarat ringan kepada UMKM program pembiayaan fastrex dengan maksimum fasilitas hingga Rp25 miliar.

Kolaborasi ini sejalan dengan Program BNI Xpora yang menekankan tiga value proposition yaitu Go Productive, Go Digital, dan Go Global sehingga

UMKM dapat meningkatkan kapabilitas, mendapatkan akses pengetahuan digital, hingga memperluas pasar ke mancanegara dan go internasional.

Direktur Utama BNI Royke Tumilaar menuturkan tujuan kerja sama ini sejalan dengan komitmen BNI untuk mendukung mitra UMKM agar dapat naik kelas dan go global.

Selama ini BNI tidak hanya berperan sebagai lembaga in-

termediasi, tetapi juga sebagai kolaborator yang mempertemukan mitra UMKM dengan para stakeholder.

“Kami mengapresiasi LPEI yang ikut berperan aktif bersama BNI dalam mencari solusi-solusi untuk dapat membantu sekaligus mendorong para pelaku UMKM untuk tidak sekadar memanfaatkan pasar dalam negeri, tetapi juga pasar luar negeri yang potensinya juga tak kalah besar,” kata Royke dalam pernyataan di Jakarta dilansir dari Antara, Senin (25/4).

Selain Royke Tumilaar, hadir dalam acara itu Direktur Bisnis UMKM BNI Muhammad Iqbal dan Direktur Treasury & Internasional BNI Henry Panjaitan bersama Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif LPEI Rijani Tirtoso, Direktur Pelaksana Bidang Pembiayaan LPEI Dikdik Yustandi, dan Direktur Pelaksana Bidang Pengembangan Bisnis LPEI

Maqin U Norhadi.

Royke menambahkan saat ini BNI memiliki infrastruktur yang sangat memadai dalam mendukung UMKM Go Global, dengan Champion Program-nya yaitu BNI Xpora.

Beberapa keunggulan program itu adalah pembiayaan UMKM ekspor dengan suku bunga menarik dan persyaratan agunan yang lebih ringan melalui kerja sama dengan perusahaan penjaminan.

Keunggulan lainnya adalah BNI memiliki jaringan yang luas di luar negeri yakni Kantor Cabang Luar Negeri (KCLN) dan jaringan bank mitra koresponden akan mempermudah UMKM dalam melakukan business matching serta transaksi ekspor.

Direktur Eksekutif LPEI Rijani Tirtoso menyampaikan sebagai sesama agen pembangunan BNI dan LPEI perlu bekerja sama dengan erat dalam konteks pengembangan

berbagai potensi ekonomi yang dimiliki oleh negeri.

Saat ini, menurut dia, LPEI sendiri tengah fokus pada peningkatan fungsi Lembaga dalam hal meningkatkan ekspor produk-produk dalam negeri, khususnya di segmen UMKM.

Tidak hanya meningkatkan pembiayaan, LPEI juga proaktif membentuk ekosistem yang produktif yang menjamin keberlanjutan ekspor segmen UMKM. Di samping itu, LPEI pun fokus pada optimalisasi jasa konsultasi strategis guna mengembangkan ekspor UMKM lebih progresif.

“Pertemuan kita kali ini hanya format yang kita formalkan, tetapi kerja sama kami dengan BNI sudah sangat lama. Ini mengukuhkan kembali bahwa hubungan BNI dan LPEI memang harus semakin diperluas,” katanya. • dot



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Ekonomi Hijau Dorong Terciptanya Pembangunan Ekonomi yang Inklusif

JAKARTA (IM) - Pemerintah Indonesia telah menetapkan rencana ekonomi hijau sebagai salah satu strategi utama transformasi ekonomi dalam jangka menengah panjang. Hal ini dilakukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, serta mendorong terciptanya pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Salah satu bentuk ekonomi hijau yang akan dikerjak adalah implementasi kebijakan harga karbon dalam bentuk carbon cap and trade, serta skema pajak karbon di tahun 2023.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, peran pembiayaan sangat vital untuk mengisi kesenjangan pembiayaan dalam mendorong ekonomi hijau. Pemerintah telah mengeluarkan instrumen keuangan inovatif berupa Sukuk Hijau untuk membiayai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Pada tahun 2019, Pemerintah juga mendirikan Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (BPDLH) dalam rangka meningkatkan kualitas pembiayaan hijau.

Selanjutnya, Pemerintah juga telah menetapkan Perpres Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Selain

itu, terdapat juga UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang menyempurnakan berbagai undang-undang lintas sektor, khususnya untuk Lingkungan Hidup dan Kehutanan. “Tujuan utama dari peraturan-peraturan ini adalah untuk menciptakan kemudahan berbisnis tanpa mengurangi standar, keselamatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan,” kata Menko Airlangga dilansir dari laman Kemenkeu, Senin (25/4).

Airlangga menyampaikan, generasi muda yang akan mewarisi Bumi diharapkan dapat mengambil peran penting dengan menjadi agen perubahan. Caranya, lewat organisasi kegiatan kolektif dan meningkatkan kesadaran untuk berbagi pengetahuan dan mempromosikan tindakan yang diperlukan untuk masa depan.

“Peran keluarga dalam mengajar generasi muda sangat penting untuk masa depan planet kita. Mengajari anak-anak kita hal-hal kecil, seperti mendaur ulang, membuat kompos atau makan lebih banyak makanan tanpa daging akan membentuk masa kecil mereka. Anak muda yang didorong dan didukung untuk menjadi sukarelawan dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan oleh orangtuanya, kemungkinan akan membawa pengalaman mereka hingga dewasa dan juga mewariskannya kepada anak-anak mereka,” ujar Airlangga. • pan

PDS Tunjuk Jagat Konstruksi Abdipersada Jadi Kontraktor Utama Pembangunan Apartemen Antasari Place

JAKARTA (IM) - Manajemen baru PT Prospek Duta Sukses (PDS) terus membuktikan komitmennya untuk melanjutkan pembangunan apartemen Antasari Place (dulu bernama 45 Antasari) yang telah ditinggalkan oleh pengembang sebelumnya.

Pada Senin (25/4), PT PDS melakukan Penandatanganan Nota Kesepakatan Penunjukan Kontraktor yang akan melakukan pembangunan apartemen Antasari Place.

PT PDS menunjuk PT Jagat Konstruksi Abdipersada sebagai Kontraktor Utama yang bertanggungjawab terhadap keberlangsungan pembangunan proyek apartemen Antasari Place.

Proyek pembangunan Tower I akan dimulai pada 1 Juni 2022 dengan target pelaksanaan topping off bisa dicapai dalam waktu 12 hingga 18 bulan, atau sekitar Juni

hingga Desember 2023.

Penandatanganan Nota Kesepakatan Penunjukan Kontraktor yang akan melakukan pembangunan Antasari Place dilakukan oleh kedua belah pihak, ditandatangani oleh masing-masing pihak, A.H. Bimo Suryono, Direktur Utama PDS dan COO Antasari Place, dan Ir Pingsong, Presiden Direktur PT Jagat Konstruksi Abdipersada di Marketing Gallery Antasari Place, Jalan Pangeran Antasari Kav. 45, Jakarta Selatan.

“Kami memilih PT Jagat Konstruksi Abdipersada sebagai mitra kerja karena memiliki reputasi yang baik, dan dengan visi yang sama dengan INPP dan PDS, kami mampu menyelesaikan proyek apartemen Antasari Place ini dengan kualitas baik dan tepat waktu, sebagaimana yang diharapkan oleh konsumen,” terang Bimo. Proses pembangunan To-



KI-KA: Reagan Halim (Chief Project Marketing Antasari Place), Patrick Rendrajaya (Direktur PT Indonesia Paradise Property Tbk (INPP) dan Chief Project), A.H. Bimo Suryono (Direktur Utama PT Prospek Duta Sukses), Ir. Pingsong (PT Jagat Konstruksi Abdipersada Planning & Design Antasari Place dan Rusandi Wiryanto (Deputy Chief Development Officer INPP dan Chief Development Officer Antasari Place).

wer I dijadwalkan selesai dalam 30-36 bulan setelah pembangunan dimulai yaitu sekitar Desember 2024-Juni 2025.

Terletak di kawasan premium yang sering disebut sebagai new CBD di Jakarta Selatan, apartemen Antasari

Place menawarkan 3 tipe yaitu tipe studio, satu kamar tidur dan dua kamar tidur. • kris

Modernland Realty Mulai Serah Terimakan Ruko Golf Boulevard Commercial Park di Kota Modern



Kelvin O Lesmana, Marketing & Sales Director Urban Development PT Modernland Realty Tbk. (kedua kiri) secara simbolis menyerahkan kunci unit ruko Golf Boulevard Commercial Park ke dr. Lia Natalia, salah seorang pembeli yang berprofesi sebagai dokter spesialis THT (ketiga kiri) disaksikan Yandi Ramayadi, Town Management Senior Manager Urban Development PT Modernland Realty Tbk. (pertama kiri) dan I Wayan Satia, GM Landed Project Urban Development PT Modernland Realty Tbk. (paling kanan).

TANGERANG (IM) - PT Modernland Realty Tbk. mulai melakukan serah terima produk Ruko Golf Boulevard Commercial Park yang berlo-

kasi di township Kota Modern, Kota Tangerang, Banten kepada pembelinya.

Ruko Golf Boulevard Commercial Park yang meng-

usung desain Modern Tropis dibangun dalam jumlah terbatas, hanya 40 unit saja di atas lahan seluas 6000 m2.

Proses serah terima unit dilakukan pada Sabtu (23/4).

“Serah terima Ruko Golf Boulevard Commercial Park merupakan perwujudan komitmen kami untuk menjaga segenap kepercayaan yang sudah diberikan oleh konsumen kepada kami,” ujar Kelvin O Lesmana, Marketing & Sales Director Urban Development PT Modernland Realty Tbk., dalam siaran pers tertulis, Senin (25/4).

Ruko 2 lantai berdimensi Luas Bangunan (LB) 112 m2 dan Luas Tanah (LT) 80 m2

dipasarkan mulai dari Rp2 miliar-an. Saat ini, Ruko Golf Boulevard Commercial Park sudah terjual 75%.

Menurut Kelvin O Lesmana, diminatinya Ruko Golf Boulevard Commercial Park tidak lepas dari pasca beroperasinya ruas tol Cengkareng - Batu Ceper - Kunciran sepanjang 14,19 km sehingga Kota Modern semakin mudah dan cepat dicapai dari segala arah.

Apalagi ruas tol yang merupakan bagian dari jaringan Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road (JORR II) yang dibangun untuk melengkapi infrastruktur jalan di kawasan Metropolitan Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok,

Tangerang, dan Bekasi), memiliki Gerbang Tol Buaran Indah yang lokasinya hanya berjarak sekitar 800 meter dari rencana gerbang baru Kota Modern.

Dalam kondisi teraktual, kawasan bebas banjir ini memiliki enam akses utama yakni Tol Jakarta-Merak, Tol Bandara Sedayama, JORR II, Jalan Raya Daan Mogot, Jalan Raya Serpong, dan Jalan Cipondoh Raya. Sejak dikembangkan pada 1983 silam, lebih dari 12 ribu jiwa telah mempercayai kawasan hunian impian mereka. • kris



Ruko Golf Boulevard.

Kemenperin Luncurkan Program PINOTI

JAKARTA (IM) - Guna meningkatkan peran industri kecil dan menengah (IKM) melalui penerapan teknologi, Kemenperin melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) telah menyusun program yang dinamakan Penguatan Industri Melalui Optimalisasi Teknologi (PINOTI).

“Selama ini, IKM telah menjadi tulang punggung bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kapasitasnya agar bisa berdaya saing di kancah global,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (25/4).

Agus mengemukakan, pertumbuhan positif pada industri nasional juga karena ditopang kinerja sektor IKM yang gemilang. “Dibanding sektor ekonomi lainnya, industri memberikan kontribusi paling besar bagi PDB nasional, dengan capaian 17,36% pada tahun 2021,” ungkapnya.

Saat ini sektor industri telah menunjukkan kinerjanya sebagai penggerak utama perekonomian nasional dimana kontribusinya pada tahun 2021 sebesar 17,36% dari GDP Nasional dengan pertumbuhan perekonomian mampu mampu menembus angka 3,67%.

“PINOTI merupakan program yang ditujukan untuk menumbuhkan dan memperkuat kemampuan sektor IKM melalui optimalisasi teknologi seperti fasilitasi diagnostik, solusi teknologi, mentoring, sertifikasi, pengujian produk dan fasilitasi kekayaan intelektual guna menumbuhkan industri berbasis teknologi yang mandiri dan berdaya saing,” kata Kepala BSKJI, Doddy Rahadi.

Doddy menyampaikan, seluruh Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawah binaan BSKJI,

siap menampung aspirasi seluruh pelaku industri di Indonesia dalam upaya memacu produktivitas, kualitas dan efisiensi dalam proses pengolahan dan sistem produksinya. Saat ini, BSKJI memiliki 11 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri serta 12 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri.

“Kami menyadari bahwa IKM memiliki ragam produk yang sangat banyak. Untuk itu diharapkan dapat mengisi wilayah pasar yang luas dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat serta memiliki ketahanan terhadap berbagai krisis yang terjadi,” tuturnya.

Kepala Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri (Pusat OPTIKJI) Heru Kustanto menjelaskan, perkembangan teknologi yang semakin pesat perlu dimanfaatkan oleh para pelaku IKM nasional untuk menjalankan usahanya agar bisa bertahan dengan menyesuaikan bisnis ke arah yang lebih produktif dan efisien. “Oleh sebab itu, peranan teknologi industri menjadi penting dalam mewujudkan IKM yang mandiri dan berdaya saing,” ujarnya.

Heru menambahkan, program PINOTI juga memberikan fasilitasi penguatan industri khususnya para wirasaha baru industri melalui penyediaan *co-working space*, optimalisasi pemanfaatan teknologi, *capacity building* seperti pelatihan teknis dan manajemen, tes pasar, pameran, sertifikasi dan pendaftaran kekayaan intelektual, serta pengembangan jejaring yang meliputi pasar, pelaku bisnis, asosiasi industri, perbankan, lembaga penyedia teknologi, perguruan tinggi dan investor guna menumbuhkan industri berbasis teknologi yang mandiri dan berdaya saing. • dro